

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln dalam Anggito dan Setiawan (2018) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson dalam Anggito dan Setiawan (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Kirk & Miller dalam Anggito dan Setiawan (2018) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna data pada generalisasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Penelitian analisis isi ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan linguistik anak melalui media pembelajaran audio visual.

Beberapa pengertian analisis isi berdasarkan pendapat dari beberapa ahli:

1. Berelson & Kerlinger dalam Eriyanto (2011)
Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak (*manifest*)
2. Krippendorff dalam Eriyanto (2011)
Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan shahih datanya dengan memerhatikan konteksnya.
3. Weber dalam Eriyanto (2011)
Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Hal ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumentasi.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu film animasi berjudul *Wreck It Ralph* yang disutradarai oleh Rice Moore. *Wreck It Ralph* merupakan salah satu film produksi *Walt Disney Animation Studios* yang diproduksi pada tahun 2012.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Nasution (Sugiyono, 2017) bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi (daftar ceklis) dan analisis dokumen. Berikut adalah rinciannya :

Tabel 3.1

Data Alat Pengumpulan Data yang digunakan dalam Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Kode
1	Bagaimana sinopsis cerita film Wreck It Ralph?	Pedoman analisis dokumen sinopsis film	PAD1
2	Bagaimana analisis nilai-nilai kepercayaan diri yang terdapat dalam film Wreck It Ralph?	Daftar ceklis nilai-nilai kepercayaan diri	DC1

Berikut adalah rincian format kisi-kisi alat pengumpulan data penelitian yang digunakan :

1. Pedoman Analisis Dokumen (PAD1)

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman analisis dokumen mengenai sinopsis cerita film Wreck It Ralph:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Analisis Dokumen Sinopsis Cerita Film *Wreck It Ralph*

No.	Aspek yang diungkap	Poin yang ditelaah	Item
1.	Unsur Naratif	a. Tahap Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Tema • Latar • Tokoh • Watak Tokoh • Konflik • Pesan dan Amanat • Sudut Pandang • Alur • Tujuan komunikasi film
		b. Tahap Pertengahan	
		c. Tahap Penutupan	
2.	Unsur Sinematik	a. Mise en Scene	
		b. Sinematografi	
		c. Editing	
		d. Suara	

2. Daftar Ceklis

Berikut ini adalah format daftar ceklis mengenai nilai-nilai kepercayaan diri dalam film *Wreck It Ralph*:

Tabel 3.3

Format Daftar Ceklis Nilai-Nilai Kepercayaan Diri

No	Aspek	Scene ke-	Peristiwa
1	Keyakinan kemampuan		

	diri		
2	Optimis		
3	Objektif		
4	Bertanggung jawab		
5	Rasional dan Realistis		

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengambilan data atau pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan analisis dokumen.

a. Observasi

Sutrisno dalam Anggito dan Setiawan (2018) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Analisis Dokumen

Lebih jauh Edi Subroto dalam Agrita (2014) menjelaskan teknik analisis dokumen adalah sinkronisasi tatanan bahasa antara hasil pencarian data dengan menggunakan sumber tertulis. Adapun teknis yang bisa dilakukan antara lain dengan peneliti mengambil data tertulis sehingga mendukung kelengkapan analisis data. Pengumpulan data melalui membaca, mencatat dan mengumpulkan data dari sumber tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Anggito dan Setiawan (2018) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Sebagaimana menurut Moleong dalam Anggoti dan Setiawan (2018) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Secara umum Miles dan Huberman dalam Anggito dan Setiawan (2018) beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta

memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh